

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Dalam pelajaran bahasa Indonesia ada empat aspek ketrampilan yang harus diajarkan di sekolah. Keempat aspek tersebut adalah menyimak(mendengarkan), berbicara(bercakap-cakap), membaca, menulis(mengarang).

Menulis sebagai salah satu aspek ketrampilan berbahasa yang sangat penting, karena pada dasarnya setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah memerlukan ketrampilan menulis ini. Untuk itu, ketrampilan menulis perlu diajarkan di selolah-sekolah.

Dengan memperhatikan rencana pelajaran bahasa Indonesia yang diprogramkan di dalam kurikulum baik kurikulum 1975 maupun kurikulum 1984 untuk Sekolah Menengah Kojuruan Tingkat Atas, sebenarnya ketrampilan menulis(mengarang) surat dinas tidaklah menjadi permasalahan. Namun kenyataannya apabila siswa diberi tugas mengarang surat, khususnya surat dinas yang berisi surat lamaran pekerjaan siswa banyak melakukan kesalahan, misalnya: tidak tepat menggunakan ejaan, kurang memperhatikan struktur kalimat yang digunakan, tidak menggunakan kata yang tepat, tidak tepat menggunakan bentuk surat. Kesulitan dalam membuat surat dinas yang berisi surat lamaran pekerjaan, hal inilah yang men-

dorong penulis untuk berusaha mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diharapkan dan dapat memberi informasi mengenai kemampuan mengarang surat lamaran pekerjaan siswa Sekolah Menengah Ekonomi Atas.

Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) merupakan sekolah yang mempersiapkan anak didiknya setelah menyelesaikan masa belajarnya untuk bekerja di kantor-kantor, sehingga anak didik harus diberi bekal pengetahuan maupun ketrampilan. Menulis surat termasuk salah satu ketrampilan yang sangat diperlukan oleh siswa SMEA setelah menyelesaikan masa belajarnya.

2. Masalah dan Alasan Penilihannya

Kemampuan mengarang surat lamaran pekerjaan siswa SMEAK St. Bonaventura dan SMEA Gazaliel Madiun ditetapkan sebagai titik pangkal masalah dalam penelitian ini. Lebih baik manakah hasil mengarang surat dinas yang berisi surat lamaran pekerjaan siswa kelas III rumpun perkantoran antara SMEAK St. Bonaventura dan SMEA Gazaliel Madiun.

Meskipun ketrampilan mengarang surat lamaran pekerjaan telah diperoleh dan sangat penting, namun dalam kenyataannya dalam mengarang surat lamaran pekerjaan siswa sering melakukan kesalahan. Di samping itu, masalah penulisan surat lamaran pekerjaan tersebut belum memperoleh perhatian guru yang cukup dalam penyajian dan pembinaan bahasa Indonesia di SMEA.

Faktor yang menjadi penghambat atau penyebabnya adalah jumlah jam pelajaran bahasa Indonesia yang tersedia sangat terbatas. Dan para siswa kurang menyadari pentingnya menulis surat lamaran pekerjaan. Pandangan ini disebabkan karena mereka telah mempelajari bahasa Indonesia mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Ekonomi Atas. Padahal kenyataannya menunjukkan bahwa belum tentu bekal yang dibawa oleh siswa dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Ekonomi Atas kelas II cukup memadai dalam melakukan tugas-tugas mengarang surat lamaran pekerjaan di Sekolah Menengah Ekonomi Atas kelas III. Berbagai kesalahan masih sering diperbuat oleh para siswa. Kesalahan-kesalahan itu perlu diteliti untuk diperbaiki dengan metode yang tepat.

Penggunaan ejaan yang berlaku secara benar, pemilihan kata secara tepat, penguasaan struktur kalimat, penggunaan gaya bahasa, serta pemakaian bentuk surat dalam penelitian ini akan mendapat perhatian. Oleh karena itu berbagai kesalahan yang memiliki frekuensi yang tinggi juga akan diperhatikan. Begitu juga yang menjadi perhatian penulis pada penelitian ini adalah perbandingan kemampuan mengarang surat lamaran pekerjaan siswa kelas III dari Sekolah Menengah Ekonomi Atas yang berbeda. Kemudian, untuk melakukan perbaikan maupun perbandingan perlu dipikirkan fasilitas, sarana, dan metode yang tepat.

3. Pembatasan Masalah

Meneliti kemampuan mengarang surat dinas yang berisi surat lamaran pekerjaan kelas III SMEA dengan populasi yang seluas-luasnya memang akan dapat memberikan gambaran yang sempurna. Namun penelitian semacam ini tidak mudah dilakukan. Maka dari itu, pembatasan masalah dan ruang lingkup penelitian ini perlu ditentukan.

Dalam penelitian ini penulis akan membandingkan lebih baik manakah kemampuan mengarang surat lamaran pekerjaan siswa kelas III rumpun perkantoran SMEAK St. Bonaventura dan SMEA Gamaliel Madiun. Penulis memilih kedua sekolah tersebut karena keduanya dipandang masyarakat umum Madiun sebagai SMEA yang memiliki mutu yang baik.

Di dalam perbandingan kemampuan mengarang surat lamaran pekerjaan, dalam penelitian ini hanya akan dilakukan pemeriksaan dan analisis data yang berupa hasil tes masalah kemampuan mengarang surat lamaran pekerjaan siswa kelas SMEA. SMEA yang dipilih dalam penelitian ini adalah SMEAK St. Bonaventura dan SMEA Gamaliel Madiun. Tiap-tiap sekolah memiliki tiga rumpun, yang diteliti penulis adalah rumpun perkantoran dan masing-masing diambil satu kelas. Dalam tes mengarang surat lamaran pekerjaan ada dua komponen tes yang diteliti, yaitu pertama komponen penggunaan bahasa yang meliputi: penggunaan ejaan, pemilihan kata, struktur kalimat, penggunaan gaya bahasa. Dan komponen kedua adalah pengetahuan dasar surat menyurat yaitu pengguna-

an bentuk surat.

B. Tujuan Penelitian dan Pertanyaan yang Akan Dijawab

Penelitian tentang kemampuan mengarang surat lamaran pekerjaan siswa kelas III rumpun perkantoran Sekolah Menengah Ekonomi Atas ini dimaksudkan untuk:

1. Mendapatkan gambaran mengenai kemampuan mengarang surat lamaran pekerjaan bagi siswa SMEA.
2. Meneliti dan mendapatkan data kualitatif dan kuantitatif terhadap kemampuan mengarang surat lamaran pekerjaan siswa kelas III rumpun perkantoran SMEAK St. Bonaventura dan SMEA Gamaliel Medion dalam bentuk tes subyektif.

Sesuai dengan tujuan-tujuan di atas, beberapa masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Sejauh mana ketetapan siswa dalam menggunakan ejaan?
2. Seberapa tinggi kemampuan siswa dalam memilih kata-kata yang dipergunakan dalam membuat surat lamaran pekerjaan?
3. Seberapa jauh kemampuan siswa dalam menggunakan (menyusun) kalimat baku bahasa Indonesia dalam membuat surat lamaran pekerjaan?
4. Seberapa jauh kemampuan siswa dalam menggunakan gaya bahasa dalam membuat surat lamaran pekerjaan?
5. Seberapa jauh ketetapan siswa dalam menerapkan bentuk surat dalam membuat surat lamaran pekerjaan?

C. Pentingnya Penelitian

Sudah cukup banyak skripsi yang berisi laporan penelitian tentang teori bahasa, teori sastra dan apresiasi, serta analisis karya sastra, begitu pula penelitian mengenai ketrampilan berbahasa. Tetapi, penulis dalam skripsi ini juga ingin membahas mengenai ketrampilan mengarang surat lamaran pekerjaan siswa kelas III SMEA yang dapat dikatakan selama ini belum pernah diadakan penelitian. Padahal ketrampilan tentang mengarang surat lamaran pekerjaan sangatlah penting artinya guna membuat surat lamaran yang menjadi salah satu persyaratan untuk mencari pekerjaan.

Oleh karena itu, dengan penelitian ini akan dapat diketahui seberapa jauh bekal siswa di dalam pengajaran mengarang surat di SMEA. Selanjutnya, dengan mengetahui bekal ketrampilan mengarang surat lamaran pekerjaan ini, program perbaikan dapat direncanakan dengan baik, dan ukuran keberhasilan belajar-mengajar dapat pula ditentukan secara tepat.

Kemudian, gambaran umum mengenai kemampuan mengarang surat lamaran pekerjaan siswa SMEA dengan data kekurangan yang diperoleh dalam penelitian ini akan dipergunakan untuk:

1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan pengajaran mengarang surat dinas di SMEA.
2. Membantu guru bahasa Indonesia untuk mengidentifikasi

dirinya dalam mengajarkan mengarang surat dinas di sekolah.

- 3. Mengembangkan pengetahuan siswa tentang pengajaran mengarang surat dalam pengajaran bahasa Indonesia.

D. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Dalam skripsi tentang kemampuan mengarang surat lamaran pekerjaan siswa kelas III rumpun perkantoran SMEAK St. Bonaventura dan SMEA Gamaliel Madiun sudah diberi pelajaran tentang membuat surat lamaran pekerjaan, lebih-lebih siswa rumpun perkantoran.

Selain asumsi di atas perlu disadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan yang mengakibatkan juga dalam kesimpulan yang akan diperoleh. Beberapa keterbatasan tersebut adalah:

- 1. Tes ketrampilan mengarang surat lamaran pekerjaan yang akan dipergunakan dalam penelitian ini bukanlah tes yang baku (standar). Tes tersebut disusun oleh penulis berdasarkan atas kurikulum dan buku pegangan siswa SMEA serta mata pelajaran bahasa Indonesia. Uji coba itu pun hanya dilakukan sekali saja. Meskipun demikian, diasumsikan bahwa hasil tes yang diperoleh dalam penelitian dapat menggambarkan prestasi siswa peserta tes mengarang surat lamaran pekerjaan.
- 2. Oleh karena penilaian hasil tes dilakukan oleh seorang penilai, subyektifitas penilaian tentu berpengaruh pula

dalam menilai hasil tes para siswa. Di sini diasumsikan juga bahwa penilaian telah dilakukan secara benar-benar obyektif.

Oleh karena itu, dengan keterbatasan seperti di atas generalisasi dari hasil penelitian ini perlu dilakukan dengan hati-hati sebelum ada penelitian ulang terhadap hal yang sama, generalisasi dari hasil penelitian ini hanya akan memberikan gambaran sementara.

E. Penjelasan tentang Beberapa Istilah

Untuk memperjelas maksud judul skripsi tentang kemampuan mengarang surat lamaran pekerjaan siswa kelas III SMEAK St. Bonaventuradan SMEA Gamaliel Madiun, penulis akan memberikan penjelasan tentang beberapa istilah yang dipakai dalam judul tersebut. Hal ini dipergunakan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca.

Adapun penjelasan dari beberapa istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan yang dimaksud adalah daya tangkap, pemahaman, penghayatan, dan ketrampilan yang diperlihatkan oleh siswa kelas III rumpun perkantoran SMEAK St. Bonaventura dan SMEA Gamaliel Madiun dalam mengarang surat lamaran pekerjaan.
2. Mengarang surat lamaran pekerjaan maksudnya adalah menulis surat sebagai suatu sarana untuk menyampaikan informasi atau pernyataan secara tertulis yang berisi

permohonan untuk memperoleh pekerjaan atau jabatan kepada pihak lain secara jujur, tanpa rasa emosional, realistis, serta tidak menghambur-hamburkan kata-kata yang tidak perlu.

3. Siswa kelas III Sekolah Menengah Ekonomi Atas dalam skripsi ini adalah siswa kelas III rumpun perkantoran dari SMEAK St. Bonaventura dan SMEA Gamaliel Madiun tahun ajaran 1989/1990.